

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

Bab III ini membahas hal-hal yang berhubungan dengan rancangan penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan tesis yakni: tujuan khusus penelitian, obyek dan sumber data penelitian, asumsi penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, pedoman pengolahan data dan prosedur pengumpulan data.

Tujuan khusus penelitian. Dalam bagian ini dikemukakan tujuan-tujuan khusus yang hendak dicapai pada akhir penelitian. Tujuan-tujuan khusus penelitian tersebut dirumuskan sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijabarkan terdahulu dalam bab permasalahan yakni Bab I.

Obyek dan sumber data penelitian. Dalam bagian ini dijelaskan obyek dan sumber data penelitian. Mula-mula dikemukakan karakteristik penampilan guru yang menjadi obyek penelitian, kemudian membahas secara garis besar berbagai unsur yang dijadikan sebagai sumber data.

Asumsi penelitian. Dalam bagian ini dikemukakan pula kaidah-kaidah serta pemikiran yang melandasi penelitian. Kaidah atau pemikiran tersebut lalu dirumuskan berdasarkan konsep atau teori yang relevan sebagai rujukan penelitian ini.

Metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Dalam bagian ini dibahas metode penelitian yang digunakan serta

penjelasan sekilas mengenai teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data.

Pedoman pengolahan data. Pada bagian ini akan diuraikan secara sekilas pedoman yang digunakan dalam menganalisis keseluruhan data penelitian. Mula-mula dikemukakan secara garis besar proses unitisasi dan kategorisasi pada tahap pengumpulan data, kemudian penjelasan tentang cara pereduksian data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

Prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini akan dikemukakan pula prosedur yang ditempuh dalam rangka pengumpulan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Setelah itu dijelaskan pula tahapan pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Agar lebih mudah dipahami, maka rancangan penelitian seperti yang dikemukakan di atas perlu dibahas lebih lanjut. Pembahasan tersebut selengkapnya dikemukakan sebagai berikut ini.

A. Tujuan Khusus Penelitian.

Dengan memperhatikan analisis masalah dan faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk dilakukan penelitian, serta rumusan tujuan umum penelitian sebagaimana dikemukakan pada Bab I, maka secara lebih khusus penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran mengenai penampilan guru pendidikan umum pada setiap awal pelajaran pada SMP Negeri 12 di Kota Madya Bandung yang menjadi obyek penelitian.

2. Memperoleh gambaran mengenai penampilan guru pendidikan umum dalam melaksanakan pelajaran pada SMP Negeri 12 di Kota Madya Bandung yang menjadi obyek penelitian.

3. Memperoleh gambaran mengenai penampilan guru pendidikan umum dalam mengakhiri pelajaran pada SMP Negeri 12 di Kota Madya Bandung yang menjadi obyek penelitian.

4. Menganalisis penampilan guru pendidikan umum dalam melaksanakan tugas mengajar, baik penampilan pada setiap awal pelajaran, tahap melaksanakan pelajaran maupun tahap mengakhiri pelajaran pada SMP Negeri 12 tersebut dilihat dari latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerjanya di lingkungan sekolah.

B. Obyek dan Sumber Data Penelitian

Studi ini mengarahkan perhatian pada penelitian kualitatif. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel penelitian yang mewakili populasi sebagaimana yang lazim berlaku dalam penelitian kuantitatif. Dalam hubungan ini Subino Hadisubroto (1988:12-13) menjelaskan bahwa "... tujuan penyampelan bukannya untuk mendapatkan kesamaan data yang dapat digeneralisasi, akan tetapi untuk merinci spesifikasi-spesifikasi data". Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini yang

diutamakan ialah informasi atau data sebanyak-banyaknya dan kaya serta bervariasi mengenai masalah penampilan guru pendidikan umum dalam pelaksanaan tugas mengajar.

Selanjutnya sesuai dengan rencana, maka penelitian ini mengambil tempat pada SMP Negeri 12 di Kota Madya Bandung. Dengan sendirinya yang menjadi obyek penelitian ialah mencakup seluruh karakteristik penampilan guru pendidikan umum dalam melaksanakan tugas mengajar pada SMP Negeri 12 tersebut. Karakteristik-karakteristik penampilan guru yang dimaksudkan meliputi: (1) penampilan guru pada setiap awal pelajaran; (2) penampilan guru dalam melaksanakan pelajaran; (3) penampilan guru dalam mengakhiri pelajaran; (4) penampilan guru dalam mengajar dilihat dari unsur latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerjanya.

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang penampilan guru dalam mengajar digunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sebagai sumber data primer ditetapkan guru pendidikan umum yang mengajar pada SMP Negeri 12 yang terdiri dari guru agama, guru PMP, guru olahraga/kesehatan, dan guru kesenian yang seluruhnya berjumlah sembilan orang guru. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder terdiri dari: dokumen sekolah, kepala sekolah dan wakilnya, para guru sejawat pada sekolah yang sama karena

banyak mengetahui perilaku guru pendidikan umum dalam melaksanakan tugas mengajar. Pengecekan data dan informasi melalui sumber sekunder dimaksudkan untuk meyakinkan kebenaran hasil penelitian. Demikian dengan melibatkan kepala sekolah dan guru-guru sejawat dari sekolah yang sama sebagai sumber data, maka dapatlah dicapai sampel penelitian yang lebih bervariasi. Dengan jalan ini diharapkan dapat diperoleh informasi atau data yang lebih luas dan mendalam.

C. Asumsi-asumsi Penelitian

Untuk menjawab dan menjelaskan permasalahan secara empiris, digunakan asumsi-asumsi penelitian sebagai berikut ini.

1. Pelaksanaan tugas mengajar di sekolah menuntut adanya interaksi guru dan siswa dalam keseluruhan proses belajar-mengajar. Keberhasilan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar tersebut pada akhirnya sangat ditentukan oleh penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar yang merupakan perwujudan dari seluruh kemampuannya dalam memulai pelajaran, melaksanakan pelajaran dan mengakhiri pelajaran.

2. Penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam bentuk tindakan antara lain bercirikan: mempersiapkan siswa menerima pelajaran, membuat rumusan tentang tujuan pelajaran, mengelola bahan pelajaran, memilih dan

menggunakan metode-metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pelajaran, mempersiapkan media belajar yang relevan dengan bahan pelajaran yang disajikan, menyusun alat evaluasi belajar-mengajar, dan memahami serta melayani minat kelompok dan individu siswa.

3. Penampilan dalam mengajar antara lain berwujud sebagai kompetensi profesional yang dituntut bagi setiap guru dalam melaksanakan tugas pendidikan di sekolah. Makin profesional seorang guru dalam bidang tugasnya, makin baik pula penampilannya dalam mengajar, dan makin tinggi pula kualitas proses belajar-mengajar di sekolah.

4. Penampilan mengajar yang bermutu adalah produk dari saling interaksi berbagai faktor yang satu sama lain saling berkaitan. Salah satu faktor yang berhubungan langsung dengan penampilan mengajar tersebut ialah faktor guru sebagai pelaksana utama kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

5. Latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajarnya berperan atas penampilan mereka dalam melaksanakan tugas mengajar. Oleh karena itu penelaahan terhadap penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar dilihat dari dua faktor tersebut adalah sangat masuk akal.

6. Penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar adalah merupakan hasil dari proses pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh setiap guru. Oleh karena itu dalam

usaha peningkatan mutu proses belajar-mengajar di sekolah, maka faktor pendidikan pra-jabatan dan dalam-jabatan guru merupakan aktivitas pendidikan yang perlu dilakukan secara sungguh-sungguh dan terprogram.

7. Aktivitas yang ditampilkan oleh setiap guru dalam keseluruhan proses belajar-mengajar menunjuk hal yang sangat kompleks, meliputi aktivitas yang dilakukan pada tahap sebelum pengajaran (pre-active), aktivitas yang dilakukan pada tahap pengajaran (inter-active), dan aktivitas yang dilakukan pada tahap sesudah pengajaran (post-active).

D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat eksploratif deskriptif. Disebut eksploratif karena penelitian ini masih bersifat penjajakan yakni ingin mengetahui kondisi awal tentang penampilan guru pendidikan umum dalam melaksanakan tugas mengajar, khususnya berkenaan dengan fenomena-fenomena tentang aktivitas yang dilakukan guru pada setiap awal pelajaran, pada tahap pelaksanaan pelajaran dan yang dilakukan guru pada akhir pelajaran. Lebih jauh penelitian ini dilakukan untuk memahami penampilan guru pendidikan umum tersebut dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam hubungannya dengan latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerja mereka. Sifat penelitian yang disebutkan terakhir ada kesamaannya dengan ciri

penelitian naturalistik yang bertujuan "...mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi (S. Nasution, 1988 :9). Penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengungkapkan keadaan nyata yang berlangsung di lapangan. Winarno Surakhmad (1982: 135) menyebut penelitian ini sebagai penelitian yang "...a. memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang. b. data yang dikumpulkan dirumuskan dan kemudian dianalisis".

Selanjutnya alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang langsung terjun ke lapangan mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati perilaku guru pada waktu mengajar atau mewawancarai mereka setelah selesai mengajar, lalu mendiskusikan temuan data dengan kepala sekolah dan para guru sejawat pada sekolah yang sama. Dengan jalan ini dapatlah diperoleh data tentang penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar secara lebih luas dan mendalam. Data hasil penelitian ini selanjutnya dijadikan acuan untuk mengembangkan pola mengajar guru yang lebih sesuai untuk dipraktekkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam hubungan ini S. Nasution (1988 :11) antara lain menjelaskan pula sebagai berikut.

Tujuan penelitian naturalistik bukanlah untuk menguji hipotesis yang didasarkan atas teori tertentu, melainkan untuk menemukan pola-pola yang mungkin dapat dikembangkan menjadi teori. Teori ini

lambat laun mendapat bentuk tertentu berdasarkan analisis data yang kian bertambah sepanjang berlangsungnya penelitian. Yang ingin dicapai ialah teori yang "grounded", yakni yang didasarkan atas data.

Untuk menganalisis masalah penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam hubungan dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru tersebut, maka teori grounded ini turut pula mendapat perhatian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sifat metode penelitian yang digunakan seperti yang telah dikemukakan di atas yakni metode eksploratif deskriptif, maka dalam pengumpulan data dipilih teknik pengamatan langsung (observasi) terhadap subyek penelitian dan sebagai pelengkap juga digunakan teknik wawancara. Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut dalam penelitian ini dijelaskan secara garis besar sebagai berikut.

a. Teknik observasi. Teknik ini digunakan untuk mengamati adegan yang dilakukan guru pada waktu mengajar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik "participant observation" untuk mengamati langsung perilaku guru pendidikan umum dalam mengajar. Data atau informasi yang hendak dijangkau dengan teknik observasi tersebut meliputi semua unsur yang dapat menjelaskan masalah penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar, seperti pengelolaan jalan pelajaran dan tahap-tahapnya, persiapan guru dalam mengajar, melaksanakan pelajaran, melakukan kegiatan pengarahan

kepada siswa, melakukan kegiatan evaluasi pada setiap akhir pelajaran dan melaksanakan program perbaikan. Secara lebih khusus, yang menjadi sasaran penelitian ialah seluruh fenomena tentang penampilan guru dalam mengajar, meliputi aktivitas yang dilakukan guru pada tahap awal pelajaran, pelaksanaan, dan akhir pelajaran.

b. Teknik wawancara. Teknik ini digunakan untuk mewawancarai langsung para guru pada empat bidang studi program pendidikan umum, kepala sekolah dan wakilnya serta guru sejawat pada SMP Negeri 12 yang menjadi obyek penelitian. Tujuan wawancara ini ialah untuk memperoleh data emic dari para responden guru mengenai penampilan mereka dalam mengajar, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya sebagai guru.

Wawancara ini dilakukan secara terbuka, sehingga para guru pendidikan umum secara bebas memberikan informasi atau penjelasan tentang praktek dan pengalaman mereka dalam mengajar. Pertanyaan dalam wawancara tersebut selalu disesuaikan dengan jawaban yang disampaikan oleh para guru berkenaan dengan pengalaman kerja mereka sebagai guru. Untuk mengungkap keterangan tentang hal-hal yang ada dibelakang perilaku guru tersebut dalam mengajar, maka pertanyaan dalam wawancara senantiasa dirubah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan sendirinya data yang diperoleh selalu diperhalus, dirinci dan diperdalam.

E. Pedoman Pengolahan Data

Proses analisis data berlangsung sejak tahap pengumpulan data yakni meliputi: unitisasi dan kategorisasi data, pereduksian data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi data, S. Nasution (1988: 129) dan Subino (1988 : 19). Keempat unsur tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan unitisasi dan kategorisasi. Mula-mula dilakukan peng"kode"an setiap data mentah yang diperoleh dari lapangan menurut guru bidang studi yakni guru pendidikan agama, guru PMP, guru pendidikan olahraga/kesehatan, dan guru pendidikan kesenian. Peng"kode"an tersebut dilakukan dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik setiap data mentah dan mengelompokkannya menjadi unit-unit. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu ditetapkan kategorisasi. Dalam penelitian ini, maka data mentah penampilan guru dalam mengajar dikategorisasi menjadi aktivitas yang dilakukan guru pada setiap awal pelajaran, tahap pelaksanaan pelajaran, dan tahap akhir pelajaran. Sedangkan data latar belakang pendidikan guru dikategorisasi menjadi tingkat pendidikan yang pernah dicapai guru, pendidikan pra-jabatan, dan pendidikan dalam-jabatan yang diperoleh setelah menjadi guru. Sedangkan data pengalaman kerja guru dikategorisasi menjadi pengalaman mengajar sebagai guru bidang studi, pengalaman mengembangkan program bidang studi, pengalaman menerapkan hal-hal baru yang diperoleh dari penataran dan

masa kerja guru. Keseluruhan data lapangan yang memuat aspek-aspek yang diteliti telah dibuat secara terinci dalam catatan lapangan (field notes) yakni dalam Lampiran Khusus.

2. Ringkasan (Pereduksian) Data. Data mentah yang diperoleh dari lapangan setelah diklasifikasi, kemudian diringkas supaya mudah dipahami. Reduksi data tersebut dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek masalah yang diteliti meliputi penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar mencakup aktivitas guru pada tahap awal pelajaran, pelaksanaan pelajaran dan akhir pelajaran, serta karakteristik latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerja mereka di sekolah. Gambaran tentang ringkasan data dari keseluruhan aspek yang diteliti dapat diperhatikan pada Lampiran A.

3. Penyajian Data. Laporan data yang diperoleh dari lapangan (field notes) dan reduksi data yang telah dibuat dipandang belum cukup untuk mengungkap lebih jelas fenomena-fenomena dan hubungan antara karakteristik data yang banyak. Oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar, maka data hasil penelitian tersebut perlu ditata kembali yakni dalam bentuk bagan. Berdasarkan laporan data yang dituangkan dalam bagan tersebut dapatlah dilakukan interpretasi data dan kesimpulannya. Tolok ukur untuk melakukan interpretasi data itu ialah dengan jalan memadukan fenomena-fenomena penampilan

guru pendidikan umum dalam pelaksanaan tugas mengajar (hasil penelitian) dengan konsep mengajar yang lazim digunakan dalam pendidikan persekolahan di Indonesia. Sehubungan dengan penelitian ini, maka pada Bab IV yang menyajikan hasil penelitian telah dikembangkan 16 buah tabel yang menjelaskan gambaran keseluruhan penampilan guru pada empat bidang studi pendidikan umum tersebut dalam mengajar.

4. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi. Langkah terakhir yang dilakukan dalam rangka pengolahan data penelitian ialah membuat kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan tersebut dilakukan untuk mengambil sari data hasil penelitian lapangan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami. Tujuannya ialah untuk membuat data penelitian itu bermakna. Kesimpulan itu dirumuskan dengan mengacu kepada fokus masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada Bab I meliputi: penampilan guru pada tahap awal pelajaran, penampilan guru pada tahap pelaksanaan pelajaran dan penampilan guru pada tahap akhir pelajaran, serta penampilan guru dalam konteks latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerjanya di sekolah.

Proses pengambilan kesimpulan tersebut berlangsung secara bertahap. Mula-mula dirumuskan kesimpulan sementara dan setelah ada data baru masuk, lalu dilakukan verifikasi data sampai menghasilkan kesimpulan akhir dan tindak lanjutnya. Gambaran kesimpulan hasil penelitian dan tindak

lanjutnya dapat diperhatikan pada Lampiran B.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum turun lapangan, mula-mula dilakukan persiapan awal yakni menentukan fokus penelitian. Dengan demikian maka dapatlah ditetapkan batas wilayah masalah penelitian, tolok ukur informasi yang kelak dikumpulkan dan menetapkan paradigma penelitian yang dilakukan. Paradigma penelitian yang dimaksudkan di sini, mencakup semua aspek yang dapat menjelaskan penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar, latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerjanya.

Sehubungan dengan hasil pra-survey, maka fokus penelitian ini ditujukan untuk menelaah hal-hal sebagai berikut ini.

Pertama, dari segi penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar, perhatian ditujukan untuk mengamati karakteristik-karakteristik aktivitas guru pada setiap awal pelajaran, aktivitas guru dalam melaksanakan pelajaran, dan aktivitas guru pada setiap akhir pelajaran.

Kedua, dari segi latar belakang pendidikan guru, perhatian ditujukan untuk memperoleh informasi tentang: pendidikan terakhir yang dicapai guru, pendidikan pra-jabatan guru, pendidikan dalam-jabatan yang diikuti guru setelah menjadi guru seperti penataran dan latihan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugas

mengajar sehari-hari di sekolah.

Ketiga, dari segi pengalaman kerja guru, perhatian ditujukan untuk memperoleh informasi tentang: pengalaman mengajar sebagai guru bidang studi pendidikan umum, partisipasi guru dalam pengembangan program bidang studi, pengalaman menerapkan hal-hal baru yang diperoleh dari penataran dan masa kerja guru.

Persiapan lainnya yang dilakukan ialah menyelesaikan surat izin meneliti dari pihak-pihak yang berkepentingan, baik unsur lembaga penyelenggara pendidikan maupun unsur pemerintah. Surat-surat izin/rekomendasi melakukan penelitian tersebut yaitu:

1. Surat Permohonan Izin Penelitian Akademik dari Rektor IKIP Bandung, u.b. Pembantu Rektor I, Nomor 1372/PT.25. R.I/N/1987, tertanggal 4 Maret 1987.
2. Surat Rekomendasi Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Direktorat Sosial Politik Nomor 070.1/790, tertanggal 12 Maret 1987.
3. Surat Izin untuk melakukan penelitian dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, Nomor 9736/102/N/88.

Berdasarkan rekomendasi dari Kepala Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat lalu menghubungi Kepala Sekolah dan Wakilnya pada SMP Negeri 12 di Kota Madya Bandung untuk menyampaikan rencana dan

jadwal penelitian. Setelah itu dilakukan pembicaraan dengan para guru program pendidikan umum selaku responden supaya mengetahui rencana penelitian ini dan bersedia membantu pelaksanaannya. Selesai pembicaraan rencana penelitian ini, barulah dilakukan kegiatan pengumpulan data.

Pelaksanaan pengumpulan data tersebut dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

Pertama, tahap kegiatan orientasi di sekolah (SMP Negeri 12) yang menjadi obyek penelitian, dilakukan selama satu minggu dari tanggal 20 sampai dengan 25 Juni 1988. Kegiatan yang dilakukan ialah mempelajari dokumen sekolah yang memuat daftar nama-nama guru, pendidikan dan masa kerja guru, format belajar-mengajar yang biasa digunakan guru serta kurikulum sekolah. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakilnya untuk mendapatkan gambaran tentang jenis kegiatan yang harus dipersiapkan dan dilakukan setiap guru dalam keseluruhan proses belajar-mengajar untuk satu jam pelajaran.

Kedua, tahap kegiatan eksplorasi di SMP Negeri 12 yang menjadi obyek penelitian, dilakukan selama enam bulan yakni dari tanggal 5 Juli 1988 sampai dengan 14 Januari 1989. Tahap ini merupakan kegiatan eksplorasi terpu sat terhadap fokus penelitian. Kegiatan ditujukan untuk mengamati aktivitas-aktivitas yang nyata dilakukan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar selama satu jam pelajaran, baik pada

tahap awal pelajaran, tahap pelaksanaan pelajaran dan tahap akhir pelajaran. Lebih dari pada itu, kegiatan eksplorasi ini di arahkan pula untuk mengorek unsur-unsur lainnya yang ada dibelakang penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar tersebut yakni latar belakang pendidikan guru dan pengalaman kerjanya. Dengan jalan ini dapatlah diperoleh informasi dan data yang luas dan mendasar tentang masalah penampilan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar sehari-hari di sekolah.

Ketiga, tahap kegiatan "member check" dilakukan selama tiga minggu yakni bulan terakhir kegiatan penelitian, berlangsung dari tanggal 11 sampai dengan 31 Januari 1989. Tujuan kegiatan "member check" ini ialah untuk memantapkan informasi atau data penelitian yang diperoleh. Pada tahap ini laporan data lapangan yang menggambarkan seluruh kegiatan guru dalam mengajar dipelajari kembali, lalu dikomunikasikan kepada para responden guru yang memberikan informasi tersebut dan kepala sekolah serta guru sejawat pada sekolah yang sama.

Tahap eksplorasi dan member check dilakukan secara siklus, sehingga data hasil penelitian yang diperoleh selalu diperbaiki, disempurnakan dan dimantapkan tingkat kebenarannya.

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan menurut waktu yang tersedia dalam waktu tujuh bulan. Waktu yang

ada telah digunakan sebaik-baiknya dengan kegiatan penelitian. Kegiatan observasi di kelas pada waktu guru mengajar dan wawancara kepada para guru pendidikan umum, kepala sekolah dan guru sejawat telah dilakukan sesuai dengan waktu yang disepakati bersama. Observasi terhadap perilaku guru pendidikan umum dalam mengajar telah dilakukan berulang kali sampai tidak ada fenomena yang lain muncul untuk diamati. Wawancara juga telah dilakukan sesuai dengan jadwal waktu yang tersedia.



